

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan hasil penelitian terhadap Tari Moyo (Tari Elang) Masyarakat Nias di Kota Medan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada zaman dulu Tari Moyo (Tari Elang) merupakan salah satu tarian yang dapat digunakan sebagai tarian penghormatan pada tokoh-tokoh suku Nias. Sedangkan pada zaman sekarang Tari Moyo (Tari Elang) ini merupakan tari pertunjukan dan tari hiburan.
2. Fungsi musik Gondra pada Tari Moyo (Tari Elang) ini pada awalnya hanya menggunakan dua orang penyanyi sebagai penyair lagu dalam mengiringi musik Tari Moyo (Tari Elang) namun pada saat ini sudah menggunakan alat musik Gondra.
3. Gerakan tari moyo (Tari Elang) didominasi dengan perpaduan gerak tangan dan kaki. Gerakannya terlihat sederhana namun tetap penuh semangat dan dinamis, menggambarkan seperti burung elang dengan mengepak-gepak sayapnya dengan lembut.
4. Sesuai dengan penelitian ini Tari Moyo (Tari Elang) di kota Medan dari zaman dulu tidak ada perubahan yang kelihatan menonjol. Ini bertujuan agar masyarakat di Nias yang membawa kebudayaan mereka ke kota Medan sama sekali tidak mengubah tradisi yang mereka bawa

dari tanah kelahiran mereka di Nias, sehingga dapat menunjukkan identitas asli dari masyarakat Nias itu sendiri.

5. Untuk menjaga dan melestarikan Tari Moyo (Tari Elang) ini, masyarakat Nias membuat sanggar tari di Perumnas Simalingkar tepatnya di Jalan Pinus Raya Medan.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Supaya Tari Moyo (Tari Elang) ini dapat dilestarikan sehingga tidak punah ditelan zaman diperlukan upaya pengembangan yang melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah maupun masyarakat sekitar khususnya masyarakat Nias sendiri.
2. Kepada pihak pemerintahan setempat khususnya kabupaten Nias agar lebih memberi perhatian dan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan kesenian masyarakat Nias.
3. Kepada generasi muda khususnya generasi muda Nias diharapkan dapat mempelajari lebih dalam lagi tari-tarian tradisional Nias sesuai dengan norma adat-istiadat guna pelestarian budaya.
4. Penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya